

ABSTRAK

LAPORAN KASUS DENGAN PENURUNAN BERAT BADAN PADA MASA NEONATAL DI PUSKESMAS KEDURUS SURABAYA

Putri Jasmine

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan:

Penurunan berat badan bayi baru lahir, yang mencapai 5–10% dari berat lahir, merupakan kondisi fisiologis umum yang terjadi selama 10 hari pertama kehidupan. Gangguan ini dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan serta kesehatan jangka panjang, termasuk risiko stunting, jika tidak ditangani dengan tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau kasus penurunan berat badan bayi dan layanan kebidanan yang ditawarkan di Puskesmas Kedurus, Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggabungkan metodologi studi kasus dengan desain deskriptif. Pasien adalah bayi berusia 0-28 hari dengan berat lahir 3.200 gram dan mengalami penurunan berat badan sebesar 2.900 gram, atau 5%. Pengukuran antropometri, wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi rekam medis digunakan untuk mengumpulkan data. Asuhan kebidanan diimplementasikan dengan menggunakan metodologi studi kasus *SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan)*. **Hasil Penelitian:** Menurut temuan penelitian, bayi baru lahir cukup bulan kehilangan berat badan sebanyak 2.900 gram tujuh hari setelah melahirkan, dibandingkan dengan berat lahir mereka yang sebesar 3.200 gram. Penurunan berat badan ini disebabkan oleh praktik menyusui yang tidak memadai. Para ibu menerima perawatan kebidanan yang mencakup instruksi tentang pentingnya ASI eksklusif, teknik menyusui yang tepat, dan saran untuk pemeriksaan rutin bayi baru lahir. **Kesimpulan:** Kebiasaan menyusui dapat ditingkatkan dan pertambahan berat badan bayi sangat dipengaruhi oleh pemberian ASI eksklusif. Kemanjuran teknik obstetrik dalam menangani penurunan berat badan fisiologis neonatal dibuktikan oleh perawatan ini.

Kata Kunci: penurunan berat badan, neonatus, ASI eksklusif.

ABSTRACT

CASE REPORT WITH WEIGHT LOSS DURING NEONATAL PERIOD AT KEDURUS HEALTH CENTER SURABAYA

Putri Jasmine

Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya

Introduction: During the first 10 days of life, newborn weight loss—roughly 5–10% of birth weight—is a common physiological condition. If left untreated, this illness can affect long-term health, including the possibility of stunting, as well as growth and development issues. An overview of infant weight loss cases and the midwifery care management at the Kedurus Community Health Center in Surabaya were the goals of this study. **Method:** This study combined a case study methodology with a descriptive design. A infant weighing 3,200 grams at birth and undergoing a 5% weight drop to 2,900 grams was the study's subject. The baby was between the ages of 0 and 28 days. Anthropometric measurements, interviews, physical examinations, and documentation studies of medical records were used to obtain data. The SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan) method was used to provide midwifery care. **Research Results :** The study's findings demonstrated that term neonates' body weight decreased by 2,900 grams at 7 days postpartum from 3,200 grams at birth. A less than ideal meal arrangement was the reason for the drop in body weight. Mothers receive midwifery care in the form of instruction on the value of exclusive breastfeeding, proper nursing practices, and suggestions for routine newborn checkups. **Conclusion:** In addition to improving their nursing habits, babies who consume enough exclusively breast milk may see increases in their weight. This management demonstrates how well the midwifery approach works when dealing with newborns who are experiencing physiological weight loss.

Keywords: weight loss, neonates, exclusive breastfeeding.